



The Effectiveness of Jigsaw Type Cooperative Learning on the Ability of Front Roll Floor Gymnastics for Grade VIII Students of Hesti Wira Cakti Junior High School

Slamet Arifin¹⁾, Ratno Susanto²⁾

^{1,2}Program studi PJKR/FPIEK, IKIP Budi Utomo, Jln. Simpang Arjuno No. 14B Kota Malang, Provinsi Jawa Timur, kode pos 65111, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to produce effective classroom learning through gymnastics learning skills. This research is a Classroom Action Research (CAR). Classroom action research is research that has the aim of carrying out a certain action in order to improve or improve the practice of learning activities in the classroom so that it becomes a professional learning activity. CAR is one of the efforts that teachers can do to improve the quality of teacher roles and responsibilities, especially in learning management. Through CAR, teachers can improve their performance continuously, by self-reflection. the results of research that has been carried out by researchers with physical education subject teachers for class VIII SMP Hesti Wira Cakti Pandaan obtained from interviews, observations, non-tests, and is supported by existing data.

Keywords: *Effectiveness, Front Roll, Jigsaw Type Cooperative Learning*

Efektifitas Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Senam Lantai Roll Depan Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Hesti Wira Cakti

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan belajar kelas yang efektif melalui keterampilan belajar senam. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian memiliki tujuan untuk melakukan suatu tindakan tertentu agar dapat meningkatkan atau memperbaiki praktik pembelajaran kegiatan di kelas sehingga menjadi kegiatan pembelajaran yang profesional. PTK merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas peran dan tanggung jawab guru khususnya dalam pengelolaan pembelajaran. Melalui PTK, guru dapat meningkatkan kinerjanya terus-menerus, dengan cara merefleksi diri. hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti bersama guru mata pelajaran penjasorkes kelas VIII SMP Hesti Wira Cakti Pandaan yang diperoleh dari wawancara, observasi, nontes, dan didukung dengan data-data yang sudah ada.

Kata Kunci: *Efektifitas, Roll Depan, Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Jigsaw*

Correspondence author: Ratno Susanto, IKIP Budi Utomo, Indonesia.

Email: ratnoexcellent@gmail.com



Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Keolahragaan is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan dapat dikatakan suatu bentuk upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia yang tersedia sehingga dapat menimbulkan dampak yang positif bagi pembangunan nasional Indonesia, setiap bangsa Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang layak tanpa pandang bulu dan setara. Pandang bulu yang dimaksudkan yaitu tanpa membedakan sara. Usaha pendidikan ini ditujukan agar manusia mampu menghadapi tantangan sosial yang ada dengan mengembangkan potensi yang dimiliki serta diharapkan mampu untuk menghadapi tuntutan perubahan yang sedang terjadi baik secara lokal hingga secara global. (Maiti and Bidinger 2020).

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani tidak semua peserta didik dapat menerima materi yang diajarkan, selain itu tidak semua model pembelajaran yang digunakan akan berjalan dengan apa yang kita pikirkan. Banyak model pembelajaran yang harus diperlukan oleh seorang pendidik, salah satunya model pembelajaran *cooperative learning*. Model pembelajaran *cooperative learning* adalah model pembelajaran yang akan membuat peserta didik lebih aktif lagi dalam proses pembelajaran. Menurut Sanjaya (Rusman, 2010: 203) mengatakan bahwa *cooperative learning* merupakan kegiatan belajar siswa yang dilakukan dengan cara berkelompok. Dalam pembelajaran dengan *cooperative learning* peserta didik berlatih mendengar dan menghargai pendapat orang lain, saling membantu dalam membangun pengetahuan baru dengan mengintegrasikan pengetahuan lama masing-masing individu. Ironisnya, model pembelajaran *cooperative learning* belum banyak diterapkan dalam pendidikan walaupun orang Indonesia sangat membanggakan sifat gotong royong dalam kehidupan bermasyarakat (Anita Lie, 2008: 28)

Jadi peneliti menyatakan rendahnya tingkat kelulusan peserta didik tentang materi roll depan pada mata pelajaran senam lantai. Saat pembelajaran senam lantai gerakan roll depan, peneliti merasa perlu memberikan alternatif atau solusi yang dihadapi oleh peserta didik kelas

VIII, yaitu dengan memberikan alternatif model pembelajaran *cooperative learning* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran senam lantai materi roll depan. Berdasarkan uraian tersebut maka dilakukan penelitian dengan judul “efektifitas kemampuan senam lantai roll depan dengan pembelajaran *cooperative learning* tipe jigsaw pada siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Hesti Wira Cakti”.

METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian memiliki tujuan untuk melakukan suatu tindakan tertentu agar dapat meningkatkan atau memperbaiki praktik pembelajaran kegiatan di kelas sehingga menjadi kegiatan pembelajaran yang profesional. PTK merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas peran dan tanggung jawab guru khususnya dalam pengelolaan pembelajaran. Melalui PTK, guru dapat meningkatkan kinerjanya terus-menerus, dengan cara merefleksi diri.

Penelitian tindakan kelas harus dilakukan secara kolaboratif. Artinya peneliti tidak bisa melakukan penelitian tindakan hanya sendirian, karena keilmiahannya penelitian tidak bisa menjamin. Meskipun guru bisa melakukan penelitian mandiri bukan berarti melakukan pengamatan sendiri, tetapi perlu bantuan sejawat untuk mengamati proses pembelajaran dan perubahan yang terjadi akibat tindakan. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan untuk melakukan perbaikan dan peningkatan layanan profesional guru dalam menangani proses pembelajaran. Tujuan tersebut dapat dicapai dengan melakukan refleksi untuk mendiagnosis kondisi, kemudian mencoba secara sistematis berbagai model pembelajaran alternatif yang diyakini secara teoritis dan praktis dapat memecahkan masalah pembelajaran. Dengan kata lain, guru melakukan perencanaan, melaksanakan tindakan, melakukan evaluasi, dan refleksi.

HASIL

hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti bersama guru mata pelajaran penjasorkes kelas VIII SMP Hesti Wira Cakti Pandaan yang diperoleh dari wawancara, observasi, nontes, dan didukung dengan data-data yang sudah ada. Observasi dilakukan dengan cara mengamati aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung. Wawancara kepada guru dilakukan untuk mengetahui karakteristik dan penyebab kesukaran kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan oleh peserta didik. Selain itu, nontes juga dilakukan oleh peneliti untuk mengukur pemahaman peserta didik pada materi senam lantai Roll depan mata pelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga (penjasorkes) kelas VIII SMP Hesti Wira Cakti Pandaan tahun pelajaran 2021/ 2022.

Kegiatan selanjutnya yaitu mempersiapkan fasilitas yang akan digunakan dalam kegiatan proses pembelajaran selama penelitian berlangsung. Berdasarkan rencana penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah penelitian tersebut telah dilaksanakan sesuai harapan atau masih kurang. Apabila telah sesuai harapan dan memenuhi kriteria ketuntasan minimal maka siklus dihentikan, dan apabila jika belum memenuhi sesuai harapan dan kriteria ketuntasan minimal maka akan direncanakan perbaikan pada siklus selanjutnya.

PEMBAHASAN

Pada kegiatan inti, guru membagi siswa dalam beberapa kelompok juga memberi penjelasan materi pelajaran. Setelah penjelasan materi, guru memberikan kesempatan peserta didik untuk mendemonstrasikan gerak roll depan di depan teman- temannya untuk mendemonstrasikan untuk mendemonstrasikan gerak roll depan di depan teman- temannya.

Kemudian guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal yang kurang dimengerti kepada masing – masing kelompok yang sudah di bentuk. Selain itu, guru juga memberikan motivasi kepada peserta didik untuk lebih semangat belajar dan berlatih.

Beberapa aktivitas peserta didik yang kurang maksimal. Diantaranya, pada saat kegiatan tanya jawab peserta didik kurang aktif, beberapa peserta didik juga kurang memperhatikan pada saat guru menyampaikan materi gerak senam lantai roll depan karena guru menyampaikan penjelasan tersebut dengan bahasa yang kurang dimengerti oleh peserta didik.

SIMPULAN

Penerapan metode *cooperative learning tipe jigsaw* pada pembelajaran senam lantai roll depan pada mata pelajaran penjasorkes dapat dikategorikan baik, terbukti dari hasil nilai observasi kegiatan guru sebesar 44.8 pada siklus I dan meningkat menjadi 88.04 pada siklus II. Begitu pula dengan hasil nilai observasi kegiatan peserta didik sebesar 74.76 pada siklus I dan meningkat menjadi 84.43 pada siklus II. Dalam proses pembelajaran ini, guru dan peserta didik mampu menerapkan metode *cooperative learning tipe jigsaw* dalam pembelajaran senam lantai roll depan pada mata pelajaran penjasorkes dengan baik dan tertib.

DAFTAR RUJUKAN

- Fridaram, Olivia et al. 2021. "Meningkatkan Konsentrasi Belajar Peserta Didik Dengan Bimbingan Klasikal Metode Cooperative Learning Tipe Jigsaw." *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(2): 161–70.
- Maiti, and Bidinger. 2020. "UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SENAM LANTAI ROLL DEPAN PADA SISWA MELALUI PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW Ageng." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9): 1689–99.
- Natalis, Paulus. 2022. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Senam Lantai Guling Belakang." 5(1): 32–38.
- Nugraha, Aulia. 2018. "Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan 2018." : 1–87.
- (Natalis 2022) (Fridaram et sal. 2021)